

Marpuji: Keuangan AUM Harus Dikelola Secara Efektif dan Efisien

Kamis, 05-10-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **YOGYAKARTA** -- Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah bersama Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan (LPPK) Muhammadiyah selenggarakan Sosialisasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), pada Kamis (5/10).

Kegiatan yang bertempat di Aula PP Muhammadiyah Yogyakarta ini dihadiri oleh pengurus-pengurus AUM se-Indonesia.

Marpuji Ali Bendahara PP Muhammadiyah mengatakan, latar belakang pengadaan sosialisasi ini yaitu untuk mematangkan transparansi keuangan PP Muhammadiyah yang sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

AUM diselenggarakan oleh Majelis, lanjut Marpuji sebagai Unsur Pembantu Pimpinan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Amal Usaha. Dengan adanya NPWP diharapkan tata kelola keuangan seluruh AUM dapat dilakukan secara efektif dan efisien, karena DPJ ikut melakukan pengawasan.

"Oleh karena itu, AUM diharapkan bisa memiliki NPWP AUM sendiri, tidak mengacu pada NPWP Persyarikatan Muhammadiyah," tandas Marpuji.

Marpuji menjelaskan, setelah ini PP Muhammadiyah akan menginstruksi resmi kepada seluruh jajaran persyarikatan termasuk yang tercatat di DPJ.

"1083 AUM yang menginduk di NPWP PP Muhammadiyah akan kita kirim surat supaya mengganti NPWP Persyarikatan menjadi NPWP masing-masing," ungkapnya.

Kemudian Marpuji mengimbau kepada peserta yang hadir untuk meniatkan penerbitan pajak ini sebagai bentuk transparansi keuangan bersama.

"Jika sekarang ada gerakan penerbitan keuangan pajak, maka ini merupakan tekad kita bersama, sehingga layaklah persyarikatan Muhammadiyah menjadi contoh tauladan dalam rangka ketertiban admin dan keuangan," tutupnya. **(tuti)**